

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Kiyap Jaya

Desa Kiyap Jaya awalnya adalah Desa Rantau Baru Atas yang berada di wilayah Desa Sekijang Kecamatan Pangkalan Kerinci dan pada tanggal 6 oktober 2005 adanya pemekaran desa yang diiringi dengan pemekaran kecamatan dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan No. 6 Tahun 2005 tentang pemekaran Kecamatan Pangkalan Kerinci Dan Kecamatan Bunut, maka berdirilah Kecamatan Bandar Sei Kijang yang terdiri dari desa Sekijang, Desa Simpang Beringin, Desa Muda Setia, Desa Lubuk Ogong Dan Desa Kiyap Jaya.

Penduduk asli Desa Kiyap Jaya berasal dari Desa Rantau Baru Bawah (suku melayu) yang terletak di pinggiran sungai Kampar yang hidup dari mata pencarian nelayan (mencari ikan) yang saat ini berjumlah 40% dari jumlah penduduk, sedangkan 60% adalah pendatang yang terdiri dari berbagai suku.

Masyarakat desa kiyap jaya pada awalnya tergolong masyarakat pedesaan dengan berbagai ciri dan karakteristik. Akan tetapi seiring dengan makin mudahnya sarana transportasi serta kemajuan teknologi komunikasi, kultur masyarakat perdesaan yang ada dalam kehidupan warga mulai bercampur dengan budaya masyarakat kabupaten

1. Luas Wilayah

Desa Kiyap Jaya terletak di sepanjang jalan lintas provinsi (Jl. Lintas Timur) mulai KM. 41 s/d KM 54, dengan luas wilayah 3.998 Ha. Letak geografi Desa Kiyap Jaya, terletak diantara :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Siak

Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Lubuk Ogong

Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Kerinci Kiri

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Siak

2 Orbitasi Wilayah

Desa Kiyap Jaya dengan luas± 3.998 Ha bila dikelilingi (orbitasi) menempuh waktu ± 12 jam.

Tabel 2.1 :
Jarak Tempuh Orbitasi Desa
Simpang Beringin

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	
Desa Kiyap Jaya	12	Jam

3 Jarak Kepusat Pemerintahan

Dari tata batas di atas tergambar letak posisi strategis, Desa Kiyap Jaya yang merupakan pintu gerbang masuk ke Kecamatan Bandar Sei Kijang, Sehingga jarak kepusat pemerintahan Kabupaten sangat dekat seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 :
Jarak Desa Kepusat Pemerintahan

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	
Ke Pemerintahan Kecamatan	15	KM
Ke Pemerintahan Kabupaten	15	KM
Ke Pemerintahan Propinsi	47	KM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Kependudukan

Penduduk Desa Kiyap Jaya bila dilihat dari etnis/keturunan adalah masyarakat yang heterogen, Dimana di samping penduduk tempatan, sebagiannya adalah penduduk pendatang dari berbagai suku seperti : Minang, Jawa, Batak, Nias dan sebagainya.

Pada saat ini penduduk Desa kiyap jaya berjumlah 5.831 Jiwa dengan 1.083 Kepala Keluarga (KK), yang tersebar dalam 2 (dua) wilayah Dusun, 6 (Enam) Rukun Warga (RW) dan 17 (tujuh belas) Rukun Tetangga (RT). Bila dirinci penyebarannya pada masing-masing Rukun Tetangga (RT) menurut jenis kelamin dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 2.3 :
Jumlah Penduduk Per RT Menurut Jenis Kelamin

NAMA RT	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RT 001	154	149	303
RT 002	214	176	390
RT 003	131	127	258
RT 004	166	157	323
RT 005	122	109	231
RT 006	118	98	216
RT 007	196	192	388
RT 008	151	144	295
RT 009	243	205	448
RT 010	176	163	339
RT 011	156	158	314
RT 013	134	143	277
RT 014	196	206	402
RT 015	219	227	446
RT 016	171	164	335
RT 017	416	448	864
JUMLAH	2.963	2.866	5.829

Tabel. 2.4 :
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

INDIKATOR	SUB INDIKATOR			
	TAHUN 2015		TAHUN 2016	
0 – 05 Tahun	318	Orang	312	Orang
06 - 10 Tahun	928	Orang	945	Orang
11 - 15 Tahun	1.009	Orang	1.018	Orang
16 - 20 Tahun	720	Orang	722	Orang
21 – 25 Tahun	900	Orang	913	Orang
26 - 50 Tahun	1.620	Orang	1.632	Orang

B. Potensi Desa Kiyap Jaya

Desa Kiyap Jaya yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Siak, Desa Lubuk Ogong dan Kabupaten Pelalawan serta dibelah jalan lintas timur adalah sangat berpotensi sebagai kawasan penyangga, terutama akibat perkembangan kota Pangkalan Kerinci. Potensi yang dapat dilihat dari akibat perkembangan kota Pangkalan Kerinci adalah berkembangnya Desa Kiyap Jaya sebagai wilayah permukiman dan berpotensi sebagai kawasan industri. Terhadap potensi ini kami menyikapinya dengan selalu mensosialisasikan kepada masyarakat untuk tidak dengan mudah mengalihkan status kepemilikan lahan kepada pihak lain dengan menganjurkan agar masyarakat pemilik lahan untuk segera memperkuat status kepemilikan lahan dengan sertifikasi lahan. Untuk saat ini dianjurkan pula agar masyarakat dapat memanfaatkan lahanya bagi usaha produktif seperti untuk usaha perkebunan , kolam ikan, beternak dan lain sebagainya.

Wilayah Desa Kiyap Jaya merupakan lahan kering yang sangat baik untuk tanaman perkebunan terutama kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha perkebunan sedang dan kecil di Desa ini. Dari luas Desa ±

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.998 Ha. Lebih dari 1.500 Ha Adalah perkebunan Sawit milik Perorangan sebagianya milik masyarakat Desa Kiyap Jaya.

C Faktor Pendukung Dan Permasalahan

1. Pemerintahan

Desa Kiyap Jaya keberadaanya masih relatif baru yaitu sejak tahun 2005 serta status Kepala Desa baru defenitif sejak dilantiknya Kepala Desa hasil pemilihan langsung oleh Bupati Pelalawan pada tanggal 20 Oktober 2008 di Pangkalan Kerinci.

Untuk pelaksanaan jalanya roda pemerintahan, pada tahap awal telah dibenahi dan dibentuk berbagai komponen pendukung seperti:

- Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara, dan 3 (tiga) Kepala Urusan
- Rukun Tetangga (RT) = 17 RT
- Rukun Warga (RW) = 6 RW
- Dusun = 2 Dusun
- BPD = 9 Orang
- LKMD = 10 Orang
- Karang Taruna (Tunas Karya) 1 (satu) buah = 25 Orang
- Posyandu 3 (tiga) buah = 15 Orang
- PKK Desa

Untuk mendukung proses pelayanan masyarakat, Pemerintah Kabupaten pelalawan telah membangun sarana Kantor Desa yang permanen pada Tahun Anggaran 1985 (Masih Kabupaten Kampar) dan telah digunakan sebagai Kantor Kepala Desa sekarang. Sampai saat ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih dilakukan upaya perlengkapan sarana dan prasarana kantor seperti : Meubel lain, Kelengkapan Papan Data, Administrasi surat menyurat dan membenahan lingkungan kantor. Dibidang Pemerintahan masih ditemui permasalahan antara lain :

- Masih rendahnya Pengetahuan Perangkat Desa dibidang Administrasi yang antara lain disebabkan belum maksimalnya pembinaan oleh Pemerintah atasnya melalui Kursus-Kursus dan Pelatihan.

2. Idiologi Dan Politik

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Kiyap Jaya hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pemillukada, dan pemilugub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Khusus untuk pemilihan kepala Desa Kiyap Jaya sebagaimana tradisi kepala desa di Riau, biasanya para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang secara trah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama. Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa-desa bahwa jabatan kepala desa adalah jabatan garis tangan keluarga-keluarga tersebut.

Jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa

bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Begitu pula ia bisa diganti jika ia berhalangan tetap.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa.

Setelah proses-proses politik selesai, situasi desa kembali berjalan normal. Hiruk pikuk warga dalam pesta demokrasi desa berakhir dengan kembalinya kehidupan sebagaimana awal mulanya. Masyarakat tidak terus menerus terjebak dalam sekat-sekat kelompok pilihannya. Hal ini ditandai dengan kehidupan yang penuh tolong menolong maupun gotong royong.

Walaupun pola kepemimpinan ada di Kepala Desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Badan Perwakilan Desa maupun lewat masyarakat langsung. Dengan demikian terlihat bahwa pola kepemimpinan di Wilayah Desa Kiyap Jaya mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis.

Berdasarkan deskripsi beberapa fakta di atas, dapat dipahami bahwa Desa Kiyap Jaya mempunyai dinamika politik lokal yang bagus. Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis ke dalam kehidupan politik lokal. Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional terlihat masih kurang antusias.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dapat dimengerti dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Kiyap Jaya kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalahan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara langsung.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Kiyap Jaya. Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Kiyap Jaya. Tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial.

Dalam catatan sejarah, selama ini belum pernah terjadi bencana alam dan sosial yang cukup berarti di Desa Kiyap Jaya. Isu-isu terkait tema ini, seperti kemiskinan dan bencana alam, tidak sampai pada titik kronis yang membahayakan masyarakat dan sosial.

3. Pembangunan

1. Ekonomi

Kehidupan Ekonomi masyarakat Desa Kiyap Jaya sangat dominan ditopang oleh bidang pertanian/perkebunan baik sebagai petani, buruh tani dan karyawan pada perusahaan yang banyak dibidang perkebunan dan peternakan. Potensi pemanfaatan lahan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Kelapa Sawit ± 3.836 Ha
- Karet ± 100 Ha
- Kolam Ikan 24 buah dengan luas 1200 M²
- Ternak Ayam Ras milik masyarakat + 30.000 Ekor (pola Kemitraan dengan Perusahaan)
- Ternak Ayam Buras 2100 Ekor
- Tanam Jagung 1,5 Ha.

Tabel. 2.5 :
Tingkat Pengangguran Masyarakat

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
PENGANGGURAN	1. Jumlah penduduk usia kerja 15-56 tahun	3240	Orang	3267	Orang
	2. Jumlah Penduduk usia 15-56 tahun tidak bekerja	201	Orang	167	Orang
	3. Penduduk wanita usia 15-56 tahun menjadi IRT	1.520	Orang	1.525	Orang
	4. Penduduk usia >15 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja	5	Orang	5	Orang

Tabel. 2.6 :
Kelembagaan Ekonomi

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH	
		TAHUN 2015	TAHUN 2016
Kelembagaan Ekonomi	1. Pasar	Ada	Ada
	2. Lembaga koperasi	Ada	Ada
	3. BUMdes	Tidak Ada	Tidak Ada
	4. Toko/ Kios	Ada	Ada
	5. Warung makan	Ada	Ada
	6. Angkutan	Ada	Ada
	7. Pangkalan ojek, becak dll	Tidak Ada	Tidak Ada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 2.7 :
Tingkat Kesejahteraan

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Tingkat kesejahteraan	1. Jumlah Keluarga	1.083	Kel	1.080	Kel
	2. Jumlah Keluarga Prasejahtera	276	Kel	276	Kel
	3. Jumlah Keluarga Sejahtera 1	48	Kel	50	Kel
	4. Jumlah Keluarga Sejahtera 2	130	Kel	131	Kel
	5. Jumlah Keluarga Sejahtera 3	198	Kel	198	Kel
	6. Jumlah Keluarga Sejahtera 3 Plus	431	Kel	430	Kel

Upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat telah di upayakan dengan menganjurkan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan dengan tanaman produktif seperti sayuran dan buah serta menggalakkan industri rumah tangga. Diantara kegiatan industri rumah tangga yang diupayakan salah satunya adalah pemanfaatan limbah sawit untuk pembuatan arang/brikat yang dikelola oleh ibu-ibu PKK sebagai energi alternatif.

2. Kesehatan

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan. Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit. Dari data yang ada menunjukkan adanya jumlah masyarakat yang terserang penyakit relatif tinggi. Adapun penyakit yang sering diderita antara lain Penyakit kulit ,infeksi pernapasan akut bagian atas, penyakit sistem otot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jaringan pengikat. TB Paru, dan Disentri. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan memiliki durasi lama bagi kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Kiyap Jaya secara umum.

Tabel. 2.8 :
Tingkat Kematian Balita

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Kematian balita	1. Jumlah Bayi Lahir	55	Orang	63	Orang
	2. Jumlah Bayi Mati	-	Orang	3	Orang

Tabel. 2.9 :
Gizi dan Kematian Balita

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Gizi dan kematian bayi	1. Jumlah balita	235	Orang	394	Orang
	2. Jumlah balita gizi buruk	-	Orang	1	Orang
	3. Jumlah balita gizi baik	235	Orang	393	Orang
	4. Jumlah balita mati	2	Orang	3	Orang

Selama ini belum ditemukan status gizi anak buruk di desa Kiyap Jaya. Hanya saja baru-baru ini ditemukan 1 orang anak memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan usianya. Namun sudah dilaporkan dan dianjurkan untuk berobat ke puskesmas dan belum dipastikan oleh tenaga kesehatan apakah termasuk status gizi buruk atau akibat faktor penyakit.

Tabel. 2.10 :
Cakupan Imunisasi

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Cakupan imunisasi	1. Cakupan Imunisasi Polio	233	Orang	393	Orang
	2. Cakupan Imunisasi DPT-1	182	Orang	263	Orang
	3. Cakupan Imunisasi BCG	51	Orang	130	Orang

Tabel. 2.11 :
Tingkat Kepemilikan Jamban

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Kepemilikan Jamban	1. Total Rumah Tangga mempunyai jamban/ WC	945	RT	993	RT
	2. Total Rumah tangga tidak mempunyai jamban/ WC	47	RT	28	RT
	3. Pengguna MCK	88	RT	59	RT

Permasalahan yang masih ada ditengah masyarakat adalah belum adanya sarana pembuangan limbah/saluran air yang memadai dari rumah tangga. Menghadapi ini pada kegiatan posyandu telah disarankan untuk mencegah seminimal mungkin terjadinya penggenangan air yang dapat berakibat berkembangnya nyamuk, serta menanamkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan gerakan 3 M (Menguras, Menutup, Menimbun) barang-barang bekas.

Terhadap anjuran pemerintah untuk tidak membuka lahan dengan cara membakar, tingkat kesadaran masyarakat sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan tidak dengan tidak adanya kasus kebakaran lahan/ hutan sejak terbentuknya wilayah desa. Begitu juga terhadap kesehatan hewan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama ini belum terjadi kasus Flu burung (*avian influenza*) dan penyakit menular lainnya seperti rabies di desa ini. Namun untukantisipasi kepada masyarakat telah dianjurkan untuk tidak melepas hewan ternak dan hewan peliharaannya di perkarangan dan tetap memelihara hewan ternak dengan cara di kandangkan.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Adapun sarana dan prasarana pendidikan di desa Kiyap Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.12 :
Jumlah Prasarana Pendidikan

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Prasarana Pendidikan	1. Jumlah SLTA/ Sederajat	-	Buah	-	Buah
	2. Jumlah SLTP/ Sederajat	1	Buah	1	Buah
	3. Jumlah SD/ Sederajat	3	Buah	3	Buah
	4. Lembaga Pendidikan Agama	2	Buah	2	Buah
	5. Jumlah Lembaga Pendidikan TK	2	Buah	3	Buah

Tabel. 13 :
Tingkat Pendidikan Usia Penduduk
Usia 15 Tahun Ke Atas

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Pendidikan Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas	1. Jumlah Penduduk buta Huruf	80	Orang	91	Orang
	2. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD/Sederajat	34	Orang	1.199	Orang
	3. Jumlah Penduduk Tamat SD/Sederajat	273	Orang	442	Orang
	4. Jumlah Penduduk Tamat SMP/Sederajat	976	Orang	984	Orang
	5. Jumlah Penduduk Tamat SLTA/Sederajat	323	Orang	1.123	Orang
	6. Jumlah Penduduk Tamat D-1	-	Orang	-	Orang
	7. Jumlah Penduduk Tamat D-2	-	Orang	-	Orang
	8. Jumlah Penduduk Tamat D-3	24	Orang	9	Orang
	9. Jumlah Penduduk Tamat S-1	12	Orang	40	Orang
	10. Jumlah Penduduk Tamat S-2	-	Orang	-	Orang
	11. Jumlah Penduduk Tamat S-3	-	Orang	-	Orang

Tabel. 2.14 :
Jumlah Penduduk Wajib Belajar 9
Tahun dan Putus Sekolah

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Wajib Belajar 9 Tahun dan Putus Sekolah	1. Jumlah penduduk usia 7 -15 tahun	1937	Orang	1963	Orang
	2. Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun masih sekolah	1907	Orang	1943	Orang
	3. Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun putus sekolah	30	Orang	20	Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas pendidikan perlu peningkatan seperti, Laboratorium, Perpustakaan, serta tenaga guru profesional.

Dari data tergambar pula bahwa keberadaan lembaga pendidikan setingkat SLTP baru saja berdiri di desa Kiyap Jaya. Hal ini terwujud tidak terlepas dari upaya para tokoh masyarakat dan pemerintah untuk mencari peluang serta kesadaran yang tinggi dari masyarakat (donatur) untuk menyediakan lahan bagi fasilitas pendidikan yang dimaksud.

4. Kemasyarakatan

Permasalahan kemasyarakatan dapat dilihat antara lain :

1. Kepemudaan/Karang Taruna

Organisasi kePemudaan atau karang taruna Desa Kiyap Jaya berbagai kegiatan telah diadakan seperti :

- a. Turnament Volly Cup Piala Kepala Desa Kiyap Jaya Tahun 2015
- b. Turnament Badminton Se-Desa Kiyap Jaya Tahun 2015
- c. turnament Tenis Meja Se-Desa Kiyap Jaya Tahun 2015
- d. Turnament Sepak Takraw Open Desa Kiyap Jaya 2016.

Disamping itu kegiatan kepemudaan juga aktif dalam menjaga keamanan desa melalui tugas Poskamling setiap malamnya.

2. Keagamaan

Sarana rumah ibadah yang ada di desa Kiyap Jaya adalah berupa 7 buah mesjid dan 3 buah Musholla. Didukung pula dengan 2 sarana MDA tempat pengajian anak-anak.

Kehidupan keagamaan masyarakat cukup harmonis dan rukun, Lebih dari 90% masyarakat beragama Islam. Dan diantara kegiatan yang tampak adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kelompok Wirid RT sebanyak 7 kelompok
- b. Kelompok Wirid ibu-ibu / Majelis Taklim sebanyak 3 kelompok

Sarana rumah ibadah (hanya mesjid dan musholla) didukung dengan kondisi berguna yang permanen, sarana air bersih yang memadai dan tempat berwudhu'/MCK yang memenuhi standar kesehatan.

3. Keamanan Dan Ketertiban

Terciptanya suasana keamanan dan ketertiban di desa Kiyap Jaya adalah atas upaya kerja sama dari segenap unsur baik dari Pemerintah Desa, aparat keamanan desa seperti Babhinkamtibmas dan aparat Polsek Bandar Sei Kijang yang secara rutin membina, serta kesadaran yang tinggi dari masyarakat akan pentingnya menjaga suasana yang aman dan tertib di tengah-tengah kampung.

Saat ini tersedia sarana Poskamling sebanyak 3 buah. Yang nantinya para Linmas desa kiyap jaya melaksanakan tugas kamlingnya secara bergiliran setiap malam yang dibiayai oleh iuran warganya.

Dengan keaktifan pelaksanaan poskamling, di desa Kiyap Jaya dapat mengurangi aksi-aksi kejahatan.

4. Peranan Wanita

Peranan wanita dalam proses perkembangan desa, dapat dilihat dari beberapa kegiatan antaranya :

- a. Berjalannya kegiatan induk para wanita dalam wadah PKK dengan berbagai kegiatan seperti arisan, usaha kolam ikan, pembuatan usaha makanan kering, dan pembinaan posyandu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan rutin ibu-ibu berupa wirid RT, Majelis Taklim dengan rangkaian kegiatan-kegiatankeagamaan.

5. Gotong Royong

Hal yang sangat mendukung dalam proses pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat adalah sangat didukung dengan tingginya rasa gotong royong dan partisipasi masyarakat.

Diantara kepedulian masyarakat yang dapat dilihat antara lain :

- a. Penyediaan lahan bagi sarana pendidikan, rumah ibadah, dan fasilitas umum lainnya seperti kantor desa dan mesjid.
- b. Peran aktif masyarakat dalam Musrenbang desa dengan berbagai usulan-usulan melalui RT,RW dan Dusun.
- c. Adapun donatur tetap dari pemilik lahan perkebunan sawit untuk memelihara jalan kas desa dan penunjang kegiatan-kegiatan desa

B. Sejarah Berdirinya Pasar Kiyap Jaya

Desa kiyap jaya, memiliki pasar pada hari sabtu, berdiri tanggal 15 Mei 2009 .Adapun visi dan misi pasar Kiyap jaya yaitu

C. Visi Dan Misi Pasar Kiyap Jaya

- a) **visi:** Pasar Kiyap Jaya adalah terpercaya, unggul, nyaman,profesional dan modren (Trustworthy, Quality, Convenient, Proffesional & Modern)
- b) **Misi:** Menjadikan Pasar Tradisional yang dikelola secara profesional, unggul, berstandar internasional dan sebagai tempat pilihan utama kegiatan perekonomian masyarakat yang bersih, indah, aman, nyaman, terjangkau, menguntungkan serta sebagai penggerak perekonomian¹⁰

¹⁰ Dokumentasi Kantor Desa Kiyap Jaya, Januari 2016